

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Tahap akhir dalam penelitian ini adalah mengemukakan simpulan, implikasi dan rekomendasi mengenai penerapan model *project based learning* berbantuan media *meme* dalam pembelajaran menulis teks anekdot.

A. Simpulan

Simpulan dalam penelitian ini berdasarkan hasil analisis dan hasil pembahasan penelitian, diuraikan sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis teks anekdot di SMA Negeri 15 Bandung dilaksanakan sesuai dengan kurikulum 2013. Dari hasil angket yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa siswa telah mengetahui dan bisa menulis teks anekdot, tetapi mereka masih mengalami kesulitan dalam pemilihan topik serta menuangkan ide dan gagasannya ke dalam tulisan. Hal ini dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Pada proses pembelajaran, guru menggunakan model konvensional dalam pembelajaran menulis teks anekdot. Hal ini membuat pembelajaran menjadi monoton sehingga potensi siswa belum bisa dioptimalkan. Adanya perbedaan karakter di setiap kelas menjadi salah satu faktor yang menyebabkan proses pembelajaran kurang berhasil. Dengan perbedaan karakteristik tersebut, pembelajaran dengan model tertentu tidak menjamin berhasil di setiap kelas. Oleh karena itu, perlunya sebuah model pembelajaran dengan memanfaatkan media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks anekdot yang memerhatikan perbedaan karakteristik mereka dan memaksimalkan potensi mereka dalam menyelesaikan permasalahan.
2. Penerapan model *project based learning* berbantuan media *meme* pada siswa kelas eksperimen (kelas X MIPA 4 dan kelas X IPS 1) sudah sesuai dengan tahapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang tertuang dalam RPP, yaitu

sebagai berikut: (1) Tahap awal, yaitu kegiatan perencanaan dan penyusunan jadwal proyek, pada tahap ini siswa melakukan eksplorasi terhadap suatu topik dengan mencari sumber (pengamatan langsung/internet). (2) Tahap inti, yaitu proses penyelesaian proyek yaitu menulis teks anekdot berdasarkan informasi yang telah didapat (berupa gambar/foto), peran guru sebagai mentor yang memfasilitasi dan membimbing siswa dalam menyelesaikan proyek. (3) Tahap akhir, yaitu guru mengumpulkan dan menilai karya siswa, kegiatan siswa pada tahap ini adalah mempresentasikan karya mereka di depan kelas (sampel), sebelum menutup pembelajaran, guru meminta siswa untuk memberikan pendapat terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.

3. Adanya perbedaan peningkatan kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X MIPA dan kelas X IPS setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media *meme*. Hal ini terlihat dari pemaparan teks anekdot yang dibuat oleh siswa, mereka mengangkat permasalahan yang terjadi di sekitar mereka dengan disertai fakta pendukung (berupa gambar). Penggunaan gambar ini berfungsi untuk memperjelas makna atau pesan yang ingin disampaikan, sehingga penuangan ide dan gagasan dapat dikemas menjadi sesuatu yang lebih menarik dan kreatif. Perbedaan peningkatan kemampuan menulis teks anekdot ini didukung dengan fakta berdasarkan uji *gain* yang telah dilakukan. Pada kelas kontrol terdapat kesamaan peningkatan kemampuan menulis teks anekdot yaitu sebesar 0.14 atau termasuk dalam kategori rendah. Sedangkan pada kelas eksperimen, mengalami peningkatan kemampuan menulis teks anekdot pada kategori sedang, yaitu sebesar 0.31 pada kelas MIPA, dan 0.30 pada kelas IPS.
4. Model *project based learning* berbantuan media *meme* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X MIPA dan kelas X IPS. Model *project based learning* berbantuan media *meme* ini mampu memaksimalkan potensi siswa yang memiliki karakteristik berbeda. Hal ini berdasarkan analisis data, siswa mampu memecahkan suatu topik permasalahan dengan gaya dan cara pandang mereka. Selain itu, pemilihan

Fajar Gumelar, 2017

PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA MEME DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ANEKDOT

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

gambar imajinatif maupun berdasarkan gambar nyata c dapat mengembangkan daya kreativitas dan sensitivitas siswa terhadap suatu peristiwa yang terjadi. Fakta tersebut di dukung dengan data berdasarkan uji-t yang telah dilakukan. Pada kelas eksperimen menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.014. Nilai signifikansi tersebut $<$ dari nilai signifikansi $\alpha = 0,05$, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X MIPA dan kelas X IPS yang diberi perlakuan dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media *meme* dengan model pembelajaran konvensional yang diterapkan dalam pembelajaran menulis teks anekdot. Berdasarkan temuan tersebut terlihat bahwa pengaruh dari model *project based learning* berbantuan media *meme* dapat menjembatani perbedaan karakteristik siswa, sehingga baik siswa yang berlatar MIPA maupun yang berlatar IPS sama-sama memiliki kemampuan dalam memecahkan suatu topik permasalahan yang terjadi di dunia nyata.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan, maka dirumuskan implikasi penelitian adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, model *project based learning* berbantuan media *meme* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa mampu membuat teks anekdot berdasarkan fakta-fakta yang ada (berupa gambar/foto) dengan tujuan untuk menyindir/mengkritik suatu peristiwa dengan dibumbui aspek humor yang dapat memancing tawa. Selain untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menyelesaikan topik permasalahan secara mandiri, pengalaman dari pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media *meme* ini membuat siswa lebih sensitif terhadap sesuatu yang terjadi di sekitar mereka.
2. Bagi guru, model *project based learning* berbantuan media *meme* ini dapat digunakan sebagai alternatif pemilihan model pembelajaran. Dari temuan hasil penelitian, terlihat motivasi siswa pada saat mengikuti pembelajaran, terlihat

Fajar Gumelar, 2017

PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA MEME DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ANEKDOT

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat baik, siswa aktif pada saat diskusi, dan pada kegiatan menulis siswa secara mandiri mampu mencari data/informasi yang relevan dengan kejadian nyata dan menuangkan ide/gagasan mereka dalam tulisan teks anekdot.

C. Rekomendasi

Berdasarkan analisis data, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan sebelumnya, beberapa rekomendasi terkait penerapan model *project based learning* berbantuan media *meme* adalah sebagai berikut.

1. Model *project based learning* berbantuan media *meme* ini mampu menjembatani perbedaan karakteristik siswa, sehingga potensi setiap siswa dapat dimaksimalkan. Namun masih terdapat aspek yang harus diperbaiki, yaitu mengenai teknis penggunaan bahasa (pemilihan kata, keterangan, ejaan dan tanda baca) masih menjadi kendala yang dialami siswa. Aspek penggunaan bahasa ini perlu dilakukan upaya perbaikan/perlakuan yang lebih melalui penelitian-penelitian lainnya, supaya peningkatan kemampuan menulis siswa (khususnya teks anekdot) dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media *meme* dapat lebih dimaksimalkan.
2. Penerapan model *project based learning* berbantuan media *meme* baru sebatas pada menulis teks anekdot, kita tahu bahwa pembelajaran bahasa tidak hanya menulis teks anekdot saja, tetapi terdapat teks-teks lainnya yang juga perlu untuk diteliti. Untuk itu perlu kajian yang lebih luas mengenai penerapan model *project based learning* berbantuan media *meme* ini agar menjadi sebuah model pembelajaran yang dapat digunakan dalam setiap pembelajaran menulis.
3. Pada proses pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media *meme* ini, guru harus paham dan mengerti teknologi, memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas, peran sebagai mentor harus benar-benar dimaksimalkan dalam membantu siswa untuk menyelesaikan kegiatan. Kadang-kadang pertanyaan yang ditanyakan oleh siswa di luar konteks pelajaran mengenai teks anekdot, tetapi sebagai mentor harus mampu

Fajar Gumelar, 2017

PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA MEME DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ANEKDOT

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjawab dan memberikan solusi yang terbaik atas pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh siswa tersebut.

Fajar Gumelar, 2017

PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA MEME DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ANEKDOT

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu